



**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL  
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN  
BERBICARA DALAM BAHASA INGGRIS  
SISWA KELAS XI IPS 1 SMAN 10  
SINJAI**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**NURUL AULYA FITRIANTY**  
NIM. 170110018

Pembimbing:

1. Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I
2. St. Rahmaniah Bahrin, S.Pd., M.Pd

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INGGRIS  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INTITUT AGAMA ISLAM (IAI)  
MUHAMMADIYAH SINJAI  
TAHUN 2021**

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nurul Aulya Fitrianty**

NIM : **170110018**

Program Studi : Tadris Bahasa Inggris (TBI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

- a. Skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan atau karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
- b. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 4 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan,

**Nurul Aulya Fitrianty**

NIM. 170110018

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara dalam Bahasa Inggris Siswa Kelas XI IPS 1 SMAN 10 Sinjai yang ditulis oleh Nurul Aulya Fitrianty Nomor Induk Mahasiswa 170110018, Mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 19 Agustus 2021 M bertepatan dengan 10 Muharram 1443 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

### Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.

Ketua

(.....)

Dr. Ismail, M.Pd.

Sekretaris

(.....)

Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I.

Penguji I

(.....)

R. Nurhayati, S.Pd.I., M.Pd.I.

Penguji II

(.....)

Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.

Pembimbing I

(.....)

St. Rahmaniah Bahrin, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing II

(.....)



Mengetahui,  
Dekan FTIK IAIM Sinjai

....., S.Pd.I., M.Pd.I.  
NIM 1213495

## ABSTRAK

**Nurul Aulya Fitrianty.** *Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Dalam Bahasa Inggris Siswa Kelas XI IPS 1 SMAN 10 Sinjai.* Skripsi. Sinjai: Program Studi Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Keefektifan Media Audio Visual dalam peningkatan kemampuan berbicara dalam Bahasa Inggris Siswa kelas XI IPS 1 SMAN 10 Sinjai. Penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas XI IPS 1 SMAN 10 Sinjai dan sampelnya adalah 8 sampel kemudian teknik pengambilan data menggunakan *Sampling Jenuh*. Adapun metode pengumpulan data yaitu test berbicara dalam bahasa Inggris. Sedangkan analisis datanya menggunakan rumus *N-Gain*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam meningkatkan kemampuan berbicara dalam Bahasa Inggris siswa dengan menggunakan media audio visual dapat dilihat dari nilai siswa sebelum diperkenalkan media tersebut atau *pre test* sangat rendah dari 8 siswa nilai rata-rata yang diperoleh adalah 56,2, kemudian setelah menggunakan media audio visual yaitu *post test* terjadi peningkatan yaitu nilai rata-rata yang diperoleh adalah 63,1. Penelitian peningkatan kemampuan berbicara dalam Bahasa Inggris Siswa efektif karena terjadi peningkatan kemampuan berbicara dalam Bahasa Inggris siswa, setelah melakukan analisis data menggunakan rumus *N-gain*, kriteria keefektifan berada pada tingkat sedang dengan nilai rata-rata 0,5.

**Kata Kunci:** Media; Audio Visual; Keterampilan Berbicara

## ABSTRACT

**Nurul Aulya Fitrianty.** Effectiveness of Using Audio Visual Media for Improving Students' English Speaking Ability at Class XI Social Sciences 1 of SMAN 10 Sinjai. Thesis. Sinjai: English Language Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training IAI Muhammadiyah Sinjai, 2021. This research aims to determine the effectiveness of using Audio Visual Media for Improving Students' English Speaking Ability at Class XI Social Sciences 1 of SMAN 10 Sinjai. This research was Classroom Action Research (CAR). Population in this research were students of class XI IPS 1 SMAN 10 Sinjai and the sample is 8 samples, then the data retrieval technique using Saturated Sampling. As for the method data collection, namely the Speaking Test. While the data analysis using N-Gain formula. The results showed that in increasing speaking ability (speaking in English) students with using audio-visual media can be seen from the students' scores before introduced the media or the pre-test is very low from 8 students the average score obtained is 56.2, then after using audio-visual media in post-test, there is an increase, namely the average value obtained is 63.1. Research on improving students' English speaking ability is effective due to an increase in the ability to speak in English (Speaking) students, after analyzing the data using the N-gain success formula are at the moderate level of effectiveness criteria with an average value of 0.5.

**Keywords:** Media; Audio visual; Speaking Skills

## المستخلص

نور الأولياء فطرياني. فعالية استخدام الوسائط المرئية والمسموعة لتحسين قدرة الطلاب على التحدث باللغة الإنجليزية في الفصل الحادي عشر للعلوم الاجتماعية ١ من المدرسة العالية الحكومية ١٠ سنحالي. سنحالي: برنامج دراسة اللغة الإنجليزية ، كلية التربية وتدريب المعلمين جامعة الإسلامية محمدية سنحالي ، ٢٠٢١ . بهدف هذا البحث إلى تحديد فعالية استخدام الوسائط المرئية والمسموعة لتحسين قدرة الطلاب على التحدث باللغة الإنجليزية في الفصل الحادي عشر من العلوم الاجتماعية ١ من المدرسة العالية الحكومية ١٠ سنحالي. كان هذا البحث عبارة عن بحث إحصائي في الفصل الدراسي. كان المجتمع في هذا البحث من طلاب الصف الحادي عشر للعلوم الاجتماعية ١ من المدرسة العالية الحكومية ١٠ سنحالي والعينة مكونة من ٨ عينات ، ثم تقنية استرجاع البيانات باستخدام أخذ العينات المشعة. أما عن طريقة جمع البيانات ، ألا وهي اختبار المحادثة. بينما يتم تحليل البيانات باستخدام صيغة N-Gain. أظهرت النتائج أنه في زيادة القدرة على التحدث (التحدث باللغة الإنجليزية) ، يمكن رؤية الطلاب باستخدام الوسائط السمعية والبصرية من درجات الطلاب قبل تقديم الوسائط أو أن الاختبار التمهيدي منخفض جدًا من ٨ طلاب ، فإن متوسط الدرجة التي تم الحصول عليها هو ٥٦.٢ ، ثم بعد استخدام الوسائط المرئية والمسموعة في الاختبار اللاحق ، هناك زيادة ، أي أن متوسط القيمة التي تم الحصول عليها هو ٦٣.١. البحث عن تحسين قدرة الطلاب على التحدث باللغة الإنجليزية فعال بسبب زيادة القدرة على التحدث باللغة الإنجليزية (التحدث) ، بعد تحليل البيانات باستخدام صيغة النحاح-N كسب هم في المستوى المعتدل لمعايير الفعالية بمتوسط قيمة ٥.٥.

الكلمات الأساسية: وسائل، الإعلام، مهارة الكلام

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَعْلَى وَالسَّلَامُ وَالصَّلَاةُ الْعَلِيمِينَ رَبِّ إِلَهُ الْأَحْمَدُ  
شَرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِ نَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى الْإِهْوَاصْحَابِهِ أَخْمَعِينَ أَمَّا  
بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

14. Teristimewa kedua Orang Tua yang telah mendidik, mendoakan, memberikan motivasi dan dukungan terhadap keberhasilan penulis.
15. Bapak Dr. Firdaus, M.Ag., selaku rektor IAI Muhammadiyah Sinjai.
16. Bapak Dr. Ismail, M.Pd., selaku wakil rektor I IAIM Sinjai yang telah banyak membantu kelancaran Akademik.
17. Bapak Dr. Hardianto Rahman, M.Pd., selaku wakil rektor II IAIM Sinjai yang telah banyak membantu kelancaran Akademik.
18. Bapak Dr. Muhammad Anis., M.hum., selaku wakil rektor III IAIM Sinjai.

19. Bapak Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, serta seluruh pegawai dan jajaran IAIM Sinjai yang telah banyak membantu kelancaran Akademik.
20. Ibu Harmilawati S.S., S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing, dan memberikan dorongan sampai Proposal Skripsi ini selesai.
21. Bapak Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I selaku pembimbing I, yang telah banyak memberikan bimbingan dan membantu dalam memberikan arahan sampai Proposal Skripsi ini selesai.
22. Ibu St. Rahmania Bahrn., S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan dan membantu dalam memberikan arahan sampai Proposal Skripsi ini selesai.
23. Kepada Bapak, Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang memberikan dukungan dan ilmu kepada penulis.
24. Kepala sekolah, guru-guru, dan para peserta didik SMA Negeri 10 Sinjai yang telah membantu kelancaran selama penelitian.
25. Teman-teman mahasiswa IAIM Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah

memberikan dukungan moral sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt., dan semoga Skripsi ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amiin.

Sinjai, 5 Agustus 2021

**Nurul Aulya Fitrianty**  
NIM. 170110018

## **DAFTAR ISI**

|                                                         |             |
|---------------------------------------------------------|-------------|
| <b>SAMPUL.....</b>                                      | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                              | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>                          | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>                         | <b>iv</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                    | <b>v</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                              | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                  | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                               | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                               | <b>xiv</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                                |             |
| A. Latar Belakang Masalah.....                          | 1           |
| B. Rumusan Masalah .....                                | 7           |
| C. Tujuan Penelitian.....                               | 7           |
| D. Manfaat Penelitian .....                             | 7           |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI</b>                              |             |
| A. Media Audio Visual .....                             | 10          |
| B. Keterampilan Berbicara Dalam Bahasa<br>Inggris ..... | 18          |
| C. Hipotesis.....                                       | 30          |
| D. Hasil Penelitian yang Relevan .....                  | 30          |

### **BAB III METODE PENELITIAN**

|                                          |    |
|------------------------------------------|----|
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian ..... | 36 |
| B. Definisi Variabel .....               | 38 |
| C. Tempat dan waktu penelitian.....      | 39 |
| D. Populasi dan Sampel Penelitian.....   | 40 |
| E. Jenis Tindakan .....                  | 41 |
| F. Teknik dan Instrumen Penelitian.....  | 47 |
| G. Teknik Analisis Data .....            | 50 |

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

|                                          |    |
|------------------------------------------|----|
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian ..... | 53 |
| B. Hasil dan Pembahasan Penelitian.....  | 55 |

### **BAB V PENUTUP**

|                    |    |
|--------------------|----|
| 1. Kesimpulan..... | 69 |
| 2. Saran .....     | 70 |

|                             |           |
|-----------------------------|-----------|
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b> | <b>72</b> |
|-----------------------------|-----------|

|                      |           |
|----------------------|-----------|
| <b>LAMPIRAN.....</b> | <b>76</b> |
|----------------------|-----------|

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                    |    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 1. Tabel 3.1 Desain Penelitian .....                                                               | 49 |
| 2. Tabel 3.2 Kategorisasi N-Gain.....                                                              | 51 |
| 3. Tabel 4.1 Hasil Penilaian Pree Test <i>Speaking</i><br>siswa kelas XI IPS 1 SMAN 10 Sinjai..... | 59 |
| 4. Tabel 4.2 Hasil Penilaian <i>Post Test Speaking</i> siswa<br>kelas XI IPS 1 SMAN 10 Sinjai..... | 65 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                                                                 |    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 1. Gambar 1.1 Hari Pertama Melakukan Penelitian<br>Di Kelas XI IPS 1 SMAN 10 Sinjai .....                                       | 88 |
| 2. Gambar 1.2 Menjelaskan Materi Kepada Siswa .....                                                                             | 88 |
| 3. Gambar 1.3 Memberikan Tugas Menonton<br>Vidio Berbahasa Inggris Kepada Siswa<br>Untuk Kemudian di Simpulkan Oleh Siswa ..... | 89 |
| 4. Gambar 1.4 Test Pree Test Daring dan Luring .....                                                                            | 89 |
| 5. Gambar 1.5 Melakukan <i>Post Test</i> daring dan<br>Luring .....                                                             | 90 |
| 6. Gambar 1.6 Pertemuan Terakhir Setelah<br>Melakukan Penelitian .....                                                          | 91 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa merupakan alat komunikasi yang memegang peranan penting dalam kehidupan. Dengan menggunakan bahasa, seseorang dapat berinteraksi dengan manusia lain, mengekspresikan diri, mengungkapkan perasaan, menyampaikan ide, informasi maupun gagasan serta menyebarkan ilmu pengetahuan. Bahkan melalui ragam bahasa tulis maupun lisan, bahasa dapat berperan menjadi pengantar yang paling efektif dan efisien dalam dunia pendidikan.

Seperti yang dijelaskan oleh Jujun SuriaSumantri bahwa dengan bahasa, manusia bukan saja dapat berpikir secara teratur, namun dapat mengkomunikasikan apa yang ada dipikirannya. Sehingga, tanpa bahasa, manusia tidak mungkin dapat berpikir rumit dan abstrak (Jujun, 2005). Oleh karena itu, agar suatu bahasa dapat berperan sebagaimana yang tersebut diatas, khususnya sebagai alat komunikasi dan sarana berpikir ilmiah, maka bahasa perlu dipelajari dan dikembangkan.

Upaya dan proses dalam mempelajari dan mengembangkan bahasa dapat dilakukan dengan dua

jalur pendidikan, yakni jalur pendidikan formal dan informal.

Jalur formal yang dapat ditempuh di antaranya melalui pembelajaran disekolah dari jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi, sedangkan jalur informal yang paling sederhana ialah melalui pembiasaan dalam berkomunikasi dengan keluarga dan masyarakat.

Perkembangan teknologi menjadikan proses belajar semakin beragam. Belajar adalah saat yang harus dibangun sebagai sesuatu yang menyenangkan. Maksudnya yaitu ada manfaat yang kita dapat dari hasil belajar. Proses belajar yang baik harus dirasakan sebagai sesuatu yang menyenangkan, oleh karena itu guru harus mencari cara terbaik untuk membuat siswa merasa nyaman dan bersahabat ketika melakukan kegiatan belajar mengajar(Takdir & Ar, 2020).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja tetapi merupakan suatu keharusan dalam upaya

mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan (Mutmainnah, 2019).

Pada mata pelajaran Bahasa Inggris, siswa akan diperkenalkan dengan empat aspek keterampilan berbahasa yang harus dipelajari dan dikembangkan, yakni keterampilan berbicara, menyimak, membaca, dan menulis. Keempat aspek kemampuan berbicara tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, mempelajari dan mengembangkan pun akan saking seiring seirama, saling melengkapi.

Berbicara merupakan kemampuan yang penting dalam mempelajari bahasa Inggris. Kebanyakan orang mempelajari suatu bahasa bertujuan untuk bisa berbicara menggunakan bahasa itu sehingga mereka dapat berkomunikasi dengan penutur bahasa tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Nunan yang mengatakan bahwa kemampuan berbicara dalam pembelajaran bahasa kedua memiliki fokus kepada kemampuan untuk berkomunikasi sehari-hari dengan nyaman dan lancar untuk mendapatkan perhatian dari lawan bicara/ pendengarnya (Linda & Lestari, 2019).

Merupakan tantangan yang besar bagi pengajar mata pelajaran *speaking* (Berbicara dalam Bahasa Inggris)

Menurut Nanik, dkk karakteristik pembelajaran speaking yang sukses adalah siswa banyak berbicara (Nanik dkk, 2017). Siswa yang tidak memiliki kesempatan untuk berbicara dalam kelas bahasa menjadi kehilangan motivasi dan ketertarikan dalam pembelajaran bahasa.

Bygate berpendapat bahwa dalam berbicara siswa mempunyai waktu yang terbatas untuk memutuskan akan berkata apa, bagaimana cara mengatakannya, lalu mengucapkannya, dan mengecek apakah maksud dari ucapan tadi dimengerti atau tidak (Bygate, 1987). Hal itu diperlukan agar pembicaraan seseorang itu terdengar natural. Akan tetapi pada kenyataannya hal itu masih susah untuk diwujudkan. Apabila kondisi ini berkelanjutan, tujuan pembelajaran yang seharusnya tercapai akan sangat jauh dari jangkauan. Berdasarkan pengamatan dan refleksi dari pengajaran yang berlangsung di kelas XI IPS 1 SMAN 10 Sinjai pada saat melakukan magang, kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran speaking terdiri dari beberapa faktor. Yang pertama adalah kesulitan dalam melafalkan kosakata bahasa Inggris (*pronunciation*). Yang kedua adalah kesulitan dalam menentukan aturan tata bahasa yang benar dalam penyusunan kalimat dalam bahasa Inggris (*grammar*).

Faktor ketiga adalah penguasaan kosakata (*vocabulary*). Kosakata yang terbatas merupakan hambatan yang membuat mereka menyerah dan kembali menggunakan bahasa Indonesia. Faktor ke empat adalah kelancaran dalam berbicara (*fluency*). Jeda yang terlalu panjang dalam berbicara membuat mahasiswa menyerah dan terkadang tidak melanjutkan kalimat yang ingin diucapkan. Hal ini disebabkan karena terbatasnya waktu yang digunakan untuk berlatih berbicara. Keempat faktor yang menjadi masalah dalam penelitian ini sesuai dengan aspek-aspek *speaking* yang disampaikan oleh Syakur, yang meliputi pengucapan kata, *grammar*, kosa kata, dan kelancaran pengucapan kata (Syakur, 1990).

Cara mengajar guru juga berperan dalam kesulitan yang dihadapi siswa. Cara mengajar yang monoton dengan menggunakan *drilling* yang diulang-ulang atau juga dengan menghafalkan dialog membuat siswa tidak bisa mengekspresikan dirinya dengan lebih baik. Untuk meningkatkan ketertarikan siswa dalam berbicara menggunakan bahasa Inggris, guru harus menggunakan metode atau aplikasi yang lebih memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif dan berekspresi.

Untuk itu peneliti menggunakan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Inggris diharapkan peserta didik dapat lebih antusias dan termotivasi dalam belajar, sehingga kemampuan siswa dalam berbicara menggunakan Bahasa Inggris dapat meningkat. Media audio visual sangat bermanfaat bagi peserta didik, karena peserta didik dapat mengetahui masalah kehidupan di lingkungan sekitarnya melalui cerita yang didengarnya dari media audio visual, guru maupun orang lain yang menceritakan pengalaman baru tentang masalah yang ada di lingkungan anak.

Media Audio Visual adalah media yang dapat dilihat dan didengar, artinya media audio visual merupakan media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan keterampilan atau sikap. Contoh media audio visual adalah televisi, video, film, dan demonstrasi langsung (Arsyad, 2005).

Untuk mencapai tujuan pembelajaran Bahasa Inggris dengan baik, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan menciptakan inovasi-inovasi baru mengenai media pembelajaran, untuk membangkitkan

motivasi belajar siswa. Dengan adanya media pembelajaran yang efektif dan efisien, siswa akan lebih aktif dan kreatif dalam memahami pelajaran Bahasa Inggris, terutama dalam aspek berbicara, sehingga siswa dapat meningkatkan kemampuannya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan hasil dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Apakah penggunaan media Audio Visual efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara dalam Bahasa Inggris siswa kelas XI IPS 1 SMAN 10 Sinjai?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk menguji keefektifan penggunaan media Audio Visual terhadap peningkatan kemampuan berbicara dalam Bahasa Inggris siswa kelas XI IPS 1 SMAN 10 Sinjai.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian terbagi atas dua bagian, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah keilmuan tentang *speaking* (Berbicara) di lapangan, khususnya di kelas XI IPS 1 SMAN 10 Sinjai yang menggunakan media audi visual
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam upaya peningkatan *speaking* siswa menggunakan media audio visual

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pihak sekolah
  - 1) Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi tentang penggunaan media audio visual
  - 2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian dan perhatian bagi kepala sekolah serta guru untuk lebih memahami media audio visual untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris
- b. Bagi pihak kampus

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan dan dikembangkan dalam pembelajaran Bahasa Inggris dikampus,

sehingga mampu mencetak orang-orang yang bisa berbahasa Inggris.

c. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai penggunaan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan speaking.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Media Audio Visual**

##### **a. Pengertian Media Audio Visual**

Kata media secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Suyanto mengemukakan bahwa media adalah suatu sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari seorang komunikator kepada komunikan (Suyanto, 2005). Heinich dan kawan-kawan mengartikan media sebagai perantara yang mengantar informasi dari sumber kepada penerima. Dengan demikian televisi, radio, film, foto, bahan cetakan, rekaman, dan sejenisnya adalah tergolong media. Apabila media tersebut membawa informasi atau pesan-pesan yang mengandung maksud dan tujuan pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran.

Media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Gerlach dan Ely dalam Azhar Arsyad mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa/mahasiswa mampu memperoleh pengetahuan,

keterampilan, dan sikap (Arsyad, 2007). Salah satu pengertian dari media pendidikan yang cukup populer adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru/dosen dan mahasiswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Dengan demikian media pendidikan adalah suatu bagian yang integral dari proses pendidikan, dan merupakan satu aspek yang harus dikuasai oleh setiap guru dalam menjalankan fungsi profesionalnya. Karena bidang ini telah berkembang sedemikian rupa berkat kemajuan ilmu dan teknologi dan perubahan sikap masyarakat, maka bidang ini telah ditafsirkan secara lebih luas dan mempunyai fungsi yang lebih luas, sehingga memiliki nilai yang sangat penting dalam dunia pendidikan.

Media Audio-visual adalah media penyampai informasi yang memiliki karakteristik audia (suara) dan visual (gambar). Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua karakteristik tersebut. Selanjutnya media audio-visual dibagi dua yaitu: a) Audio-visual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (*sound slide*), film bingkai suara, dan

cetak suara; b) audio-visual gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsure suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan Video *cassette*. Pembagian lain dari media audio-visual adalah: a) audio-visual murni, yaitu baik unsur suara maupun gambar berasal dari satu sumber seperti film video *cassette*; b) audio-visual tidak murni, yaitu yang unsur suara dan unsur gambar berasal dari sumber yang berbeda, misalnya film bingkai suara yang unsur gambarnya dari slide proyektor dan unsur suaranya bersumber dari *tape recorder*.

Menurut penulis media Audio Visual adalah media pengantar informasi melalui suara dan gambar.

#### **b. Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran**

Media audio visual pada hakikatnya adalah media perantara atau penggunaan materi dimana penyerapannya melalui penginderaan penglihatan dan pendengaran yang bertujuan untuk mempertunjukkan pengalaman-pengalaman pendidikan yang nyata kepada siswa. Cara ini dianggap lebih tepat, cepat dan mudah dibandingkan dengan melalui pembicaraan,

pemikiran dan cerita mengenai pengalaman pendidikan.

Arsyad menyebutkan salah satu jenis media pembelajaran audio visual yaitu film dan video (Arsyad, 2017). Sama halnya dengan film, video dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai. Kemampuan film dan video melukiskan gambar hidup dan suara memberikan daya tarik tersendiri. Kedua-duanya dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajar keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap. Beberapa keuntungan film dan video dalam pembelajaran antara lain:

1. Film dan video dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari siswa ketika mereka membaca, berdiskusi, dan berpraktik.
2. Film dan video dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang jika dipandang perlu. Misalnya, langkahlangkah dan cara mengucapkan kosakata bahasa Inggris (*pronunciation*).

3. Di samping mendorong dan meningkatkan motivasi, film dan video menanamkan sikap dan segi-segi afektif lainnya.
4. Film dan video dapat menyajikan peristiwa yang berbahaya bila dilihat secara langsung seperti lahar gunung merapi atau perilaku binatang buas.

Dalam hal pengajaran bahasa Inggris, penggunaan media pembelajaran audio visual merupakan pilihan media yang tepat. Hal ini karena bahasa Inggris merupakan pelajaran yang mengembangkan keterampilan berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan, memahami dan mengungkapkan informasi. Dengan menggunakan media pembelajaran audio visual, siswa dapat langsung melihat dan meniru pengucapan kosakata atau ungkapan bahasa Inggris.

### **c. Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Inggris.**

#### **a) Pembelajaran *Listening Skill***

Mendengarkan sangat baik bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris yang baik dan benar. Dengan mendengarkan mereka dapat belajar dengan tepat tentang intonasi dan juga

penekan setiap kata-kata bahasa Inggris. Media audio seperti radio, tape dan CD player dapat digunakan dalam semua fase pembelajaran mulai dari pengantar sampai kepada evaluasi belajar. Penggunaan media ini sangat mendukung sistem pembelajaran tuntas (*mastery learning*).

b) Pembelajaran *Speaking Skill*

Kemampuan mahasiswa berbicara bahasa Inggris tergantung kebiasaan mereka berbicara di kelas dan menjadikan kelas mereka menjadi kelas bahasa (*English Classroom*). Dengan kata lain, kepercayaan diri mereka dalam berbahasa Inggris harus ditingkatkan. Media film atau video dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan kompetensi berbicara (*speaking skill*). Sumber bahan ajar atau materi ini bisa diperoleh atau diunduh dari internet atau youtube.

c) Pembelajaran *Writing Skill*

Menulis merupakan aktifitas seseorang yang ditampilkan dalam bentuk tulisan untuk memberikan informasi. Di dalamnya terkandung topik tertentu yang ingin disampaikan kepada pembaca. Seorang penulis harus melaksanakan

beberapa tahapan yang secara umum terdiri atas perencanaan (*planning/ pre writing*), pembuatan konsep tulisan (*drafting*), dan perbaikan (*revising*). Untuk itu sejumlah teknik atau strategi dapat diterapkan oleh guru di ruang kelas untuk pembelajaran keterampilan menulis yang menarik dan berkualitas.

Strategi pembelajaran menulis dapat menggunakan media lagu. Media ini sangat baik untuk mendorong kemampuan siswa menulis. Guru dapat memutar lagu dengan lirik berbahasa Inggris dan menuntun mahasiswa untuk mengimajinasikan dan menuliskan apa yang mereka telah dengar, seperti tema, pesan dan cerita dari lagu itu. Strategi ini diterapkan untuk pembelajaran menulis bebas (*writing freely*).

#### d) Pembelajaran *Reading Skill*

Kebiasaan membaca teks (*reading skill habit*) sangat bermanfaat untuk kemahiran berbahasa. Membaca juga membawa dampak positif terhadap pengetahuan kosakata (*vocabulary*), pengucapan (*spelling*) dan menulis (*writing*) bagi mahasiswa. Manfaat lain dari

membaca adalah dapat menghasilkan ketertarikan terhadap topik tulisan dan mendorong untuk mendiskusikannya.

Membaca terbagi atas dua perbedaan tujuan, yaitu umum dan khusus (*extensive and intensive*). Membaca untuk tujuan umum biasanya membaca pada hal-hal yang disukai pembacanya (*joyful reading*), seperti membaca novel, koran, majalah dan internet (*web pages*). Dan yang kedua adalah tujuan khusus dari membaca, dimana pembacanya fokus terhadap konstruksi teks atau tulisan. Kemampuan membaca inilah yang dipelajari mahasiswa di setiap kampusnya. Mahasiswa biasanya diminta untuk mempelajari jenis-jenis teks (*genre texts*), makna teks (*meaning texts*), tata bahasa (*grammar*) dan kosakata (*vocabulary*).

Di bawah ini beberapa strategi pembelajaran membaca (*reading skill*) yang dapat digunakan oleh guru demi tercapainya hasil belajar yang maksimal, diantaranya:

1. *Summarize the story.*

Strategi ini bisa digunakan dengan cara memberikan beberapa kisah cerita rakyat pendek atau dongeng (*folktales*).

2. *Using article.*

Pembelajaran ini menggunakan artikel yang didapat dari koran (*newspaper*), majalah (*magazine*) dan internet (*webpages*).

3. *Following intructions.*

Guru memberikan beberapa potongan kertas yang bertuliskan intruksi pengoperasian sederhana (*simple intructions text*) seperti, resep makanan, memasang tinta printer dan lainnya. Berikan juga gambar-gambar yang sesuai dengan instruksinya. Setelah mereka mendapatkannya, cocokkan intruksi tersebut dengan gambar-gambarnya. Kemudian susun intruksi-intruksi itu menjadi sebuah teks intruksi yang benar.

**B. Keterampilan Berbicara Dalam Bahasa Inggris**  
**(Speaking)**

a. Pengertian Berbicara (*Speaking*)

Kemampuan berbicara terdiri dari dua kata berbicara dan kemampuan. Untuk menghindari kesalahpahaman tentang arti kemampuan berbicara, itu akan menjelaskan satu per satu. Menurut Tarigan, Berbicara adalah suatu keterampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan anak yang hanya didahului keterampilan menyimak, dan pada masa tersebut kemampuan berbicara atau berujar dipelajari (Tarigan 2008). Hal ini juga dinyatakan oleh Hornby kapasitas potensi bahwa kemampuan ini kekuatan untuk melakukan sesuatu secara fisik atau mental. Deskripsi mereka mungkin menyimpulkan bahwa kemampuan adalah kemampuan manusia yang identik dengan kemampuan. Menurut Djiwandono berbicara adalah kegiatan untuk mengekspresikan pikiran dan perasaan secara lisan (Djiwandono, 2007). Perbedaan dasar lain ketika mempertimbangkan perkembangan kemampuan berbicara adalah antara monolog dan dialog. Mereka kemampuan untuk memberikan presentasi lisan terganggu sangat jelas dari berinteraksi satu orang dan *speaker* lain untuk tujuan *transaksional* dan titik-temu, sementara, semua penutur asli dapat dan melakukan interaksi menggunakan bahasa, tidak semua penutur asli

memiliki kemampuan untuk tanpa persiapan pada subjek tertentu untuk kelompok pendengar.

Tarigan menjelaskan bahwa *speaking* adalah kemampuan seseorang berkomunikasi secara oral atau lisan dalam bentuk *face to face* dalam menyampaikan idenya (Tarigan 2008). *Speaking* merupakan salah satu bentuk keaktifan murid dalam berkomunikasi dengan sesamanya atau orang lain.

Selanjutnya, Hornby mendefenisikan *speaking* sebagai sebuah kemampuan seseorang untuk melakukan sesuatu secara professional (Jaharuddin, 2007). Dari ide ahli ini berarti *speaking* dapat diartikan sebagai salah satu bentuk *professionalism* seseorang. Ini berarti keahlian atau tidaknya seseorang dapat dilihat dari salah satu aspek yaitu kemampuannya dalam berbicara atau *speaking*.

Seorang murid dikatakan memiliki kemampuan berbicara yang baik apabila dia memiliki komponen berbicara itu sendiri, seperti kosakata, tatabahasa, aksen, kelancaran, dan pemahaman terhadap apa yang sedang dibicarakan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Hedge bahwa untuk memiliki kemampuan berbicara yang mapan seseorang harus memiliki kosakata yang

banyak, pemahaman tata bahasa yang baik, pengucapan kata yang jelas, kelancaran dalam mengungkapkan gagasan, dan pemahaman yang baik tentang apa yang sedang disampaikan (Hedge, 2000).

*Speaking* menurut peneliti adalah wujud ide, kata, kalimat dan bahasa serta *speaking* merupakan cara seseorang untuk menyampaikan pikiran dan cara orang untuk berkomunikasi di masyarakat.

Tujuan utama berbicara adalah untuk menyampaikan pikiran secara efektif, kemudian mampu mengevaluasi efek komunikasinya terhadap pendengarnya. Untuk mencapai tujuan berbicara, motivasi merupakan pertimbangan penting dalam menentukan kesiapan para pembelajar untuk berkomunikasi. Motivasi mengacu pada kombinasi usaha ditambah keinginan untuk mencapai tujuan belajar, serta ditambah sikap-sikap yang menyenangkan terhadap pembelajaran bahasa. Jadi, pada dasarnya tujuan seseorang berbicara adalah untuk mendapatkan reaksi maupun respon dari orang lain. Kegunaan berbicara itu sendiri sebagai sarana berkomunikasi dengan orang lain dengan menyampaikan gagasan, ide, pikiran, sehingga orang

lain mampu memahami dan merespon apa yang kita maksud.

Fungsi berbicara dapat dikelompokkan menjadi tujuh, yaitu (1) fungsi instrumental, (2) fungsi pengaturan, (3) fungsi representasional, (4) fungsi interaksional, (5) fungsi personal, (6) fungsi heuristik, dan (7) fungsi imajinatif. Fungsi instrumental bertindak untuk menggerakkan serta memanipulasi lingkungan, menyebabkan peristiwa-peristiwa tertentu terjadi. Dengan fungsi ini, bahasa difungsikan untuk menimbulkan suatu kondisi khusus, misalnya berbicara dengan maksud memerintahkan atau menyerukan. Sebagai contoh fungsi ini adalah ketika seorang guru berbicara untuk memberikan nasihat-nasihat dan perintah-perintah kepada siswanya. Fungsi pengaturan merupakan pengawasan terhadap peristiwa-peristiwa. Melalui fungsi ini, berbicara difungsikan untuk persetujuan, celaan, dan pengawasan kelakuan. Sebagai contoh adalah ungkapan keputusan seorang kepala sekolah yang mengeluarkan siswa dari sekolah karena perbuatannya yang melanggar peraturan sekolah. Fungsi representasional merupakan penggunaan bahasa untuk membuat pernyataan-pernyataan, menyampaikan fakta dan pengetahuan, menjelaskan, melaporkan, serta menggambarkan. Sebagai contoh adalah seorang penyiar yang menyampaikan berita bencana banjir, seorang guru yang menjelaskan materi bahasa. Fungsi interaksional merupakan penggunaan bahasa untuk menjamin

pemeliharaan sosial. Fungsi ini untuk menjaga agar saluran-saluran komunikasi tetap terbuka. Sebagai contoh seorang da'i yang sedang berdakwah menggunakan lelucon dalam dakwahnya agar pendengarnya tetap mengikuti ceramahnya sampai selesai. Fungsi personal merupakan penggunaan bahasa untuk menyatakan perasaan, emosi, kepribadian, dan reaksi-reaksi yang terkandung dalam benaknya. Sebagai contoh seorang guru yang marah-marah dan mengomel karena siswanya banyak yang tidak mengerjakan PR. Fungsi heuristik merupakan penggunaan bahasa untuk mendapatkan pengetahuan dan mempelajari lingkungan. Fungsi ini sering disampaikan dalam pertanyaan-pertanyaan. Sebagai contoh seorang siswa dan siswi yang bertanya kepada guru tentang yang belum dipahami ketika guru menjelaskan. Fungsi imajinatif merupakan penggunaan bahasa untuk menciptakan sistem-sistem atau gagasan-gagasan imajiner. Sebagai contoh seorang kakek atau nenek yang mendongeng atau bercerita tentang terjadinya kota Banyuwangi. Ketujuh fungsi berbicara tersebut tentu tidaklah terpisah secara mutlak. Dalam satu pembicaraan, mungkin saja pembicaraan tersebut sekaligus mengandung beberapa fungsi (Maidar, 1992).

#### b. Mengajar *Speaking*

Menurut Hornby dalam St. Rahmaniah bahrin mengajar berarti memberikan instruksi kepada seseorang seperti keterampilan pengetahuan, dll.

Sedangkan berbicara berarti memanfaatkan kata-kata dengan suara biasa. Jadi mengajar berbicara adalah memberikan instruksi kepada seseorang untuk berkomunikasi (Bahrn, 2011).

Mengajar berbicara menurut saya adalah cara siswa untuk mengekspresikan diri, sebagai kebutuhan komunikatif untuk berinteraksi dengan orang lain dalam semua situasi. Oleh karena itu, menurut St. Rahmaniah bahrn dalam mengajarkan keterampilan berbicara diperlukan pemahaman yang jelas dalam berbicara (Bahrn, 2011).

#### 1. Kegiatan Meningkatkan Keterampilan Berbicara

Ada beberapa kegiatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara sebagai berikut:

##### 1) Diskusi

Disini guru dapat membentuk kelompok siswa dan setiap kelompok mengerjakan topik mereka untuk jangka waktu tertentu, dan mempresentasikan pendapat mereka di depan kelas. Kegiatan ini menumbuhkan pemikiran kritis dan pengambilan keputusan yang cepat.

## 2) *Role Play* dan Simulasi

*Role play* memiliki daya tarik bagi siswa karena memungkinkan siswa untuk berkreasi. Meskipun simulasi sangat mirip dengan permainan peran tetapi disini siswa dapat membawa item ke kelas untuk menciptakan lingkungan yang realistis.

## 3) Wawancara

Melakukan wawancara dengan orang lain memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih kemampuan berbicara mereka tidak hanya didalam kelas tetapi juga diluar kelas dan membantu mereka bersosialisasi. Setelah wawancara siswa dapat mempresentasikan hasilnya di depan kelas.

## 4) Pelaporan

Di kelas, siswa diminta untuk melaporkan apa yang mereka anggap sebagai berita paling menarik. Siswa juga dapat berbicara tentang apakah mereka pernah mengalami sesuatu yang menarik untuk di ceritakan kepada teman-temannya.

### 5) Dialog

Dialog merupakan salah satu media dalam mengajar berbicara. Ini membantu siswa berlatih dalam berpidato, *pronunciation*, dan intonasi (Kayi, 2006).

Sesuai dengan pernyataan diatas, Ur mengklasifikasikan ciri-ciri kegiatan berbicara, sebagai berikut:

- 1) Siswa banyak bicara, siswa harus mendapatkan sebanyak mungkin kesempatan untuk berbicara tetapi, biasanya waktu tersita dengan pembicaraan guru.
- 2) Partisipasi merata, semua siswa harus mendapatkan kesempatan untuk berbicara dan memberikan kontribusi.
- 3) Motivasi tinggi, siswa sangat ingin berbicara. Karena mereka tertarik dengan topik tersebut dan ingin menyampaikan sesuatu yang baru.
- 4) Sukri dalam Ur Bahasa adalah tingkat yang dapat diterima, siswa mengekspresikan dirinya dalam ucapan yang relevan, mudah dipahami untuk diajarkan dan dengan tingkat keakuratan bahasa yang dapat diterima (Sukri, 2014).

Menurut Sasmedi, guru dapat membantu siswa untuk menyelesaikan beberapa masalah dalam kegiatan berbicara, dengan cara:

1) Monolog

Dalam monolog ketika seorang penutur menggunakan bahasa lisan untuk waktu yang lama, seperti dalam pidato, ceramah, bacaan, siaran berita, pendengar harus memiliki rentan waktu bicara yang panjang tanpa gangguan ucapan akan terus berlanjut terlepas dari apakah pendengar memahaminya atau tidak.

2) Pasangan bekerja

Bekerja berpasangan melibatkan dua atau lebih pembicara dan dapat dibagi lagi menjadi pertukaran yang mempromosikan hubungan sosial dan yang tujuannya adalah untuk menyampaikan informasi preposisi atau faktual.

3) Latihan tanya jawab

Guru dapat memulai ini hanya dengan menyai siswa. Namun dari siswa yang telah menguasai pola tanya jawab, mereka harus berlatih bertanya satu sama lain.

#### 4) Menceritakan kembali

Ini merupakan kegiatan permainan berbicara yang menarik untuk membuat rileks siswa saat berbicara. Hal tersebut dapat meningkatkan motivasi siswa untuk berbicara bahasa Inggris.

#### c. Unsur *Speaking*

Heaton mengemukakan tiga unsur yang digunakan sebagai parameter dalam menilai keterampilan berbicara yaitu, akurasi(*accuracy*), kefasihan(*fluency*), dan pemahaman(*comprehensibility*)(Heaton, 1998).

##### 1. Akurasi(*Accuracy*)

Ano K dalam St. Rahmaniah Bahrin menyatakan bahwa kriteria yang digunakan untuk mendefinisikan akurasi di sebagian besar tes terstandarisasi mencakup komponen seperti *grammar, vocabulary dan pronunciation*. Akurasi mengacu pada menghasilkan kalimat yang benar dengan penempatan *vocabulary* dan *grammar* dengan benar (Bahrin, 2011). Komponen-komponen seperti *grammar, vocabulary* dan *pronunciation* dijelaskan dibawah ini:

### 1) *Pronunciation*

Menurut Quirk dalam Jaharuddin *pronunciation* adalah cara pelafalan suatu bahasa tertentu (Jaharuddin, 2007).

### 2) *Vocabulary*

Penggunaan *vocabulary* yang sesuai dapat membantu siswa dalam menghasilkan kalimat yang baik.

### 3) *Grammar*

*Grammar* juga memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas *speaking* siswa. Gautam bahwa kualitas kemampuan berbicara siswa akan lebih baik jika mereka memiliki struktur yang baik (Gautan, 1988).

## 2. Kefasihan (*Fluency*)

WayanBuku Ajar Keterampilan Berbicara. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha. Kefasihan (*fluency*) mengacu pada kemampuan mengkomunikasikan ide tanpa terlalu memikirkan hal-hal yang harus dikatakan atau harus berhenti. *Fluency* dirunjukkan oleh kecepatan berbicara yang alami dan hanya sedikit jeda (Wayan 2009). *Fluency* juga dapat merujuk pada kelancaran atau aliran yang

dengannya suku kata, kata, dan frasa suara digabungkan menjadi satu saat kita berbicara dengan cepat.

### 3. Pemahaman (*Comprehensibility*)

*Comprehensibility* berkaitan dengan kesadaran akan makna yang disampaikan oleh pembicara tanpa membutuhkan terlalu banyak perhatian pada individu.

## C. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, maka peneliti mengemukakan hipotesis sementara yang merupakan jawaban dari permasalahan dan kebenarannya diperlukan peneliti. Maka peneliti mengajukan hipotesis alternative, yaitu:

$H_0$  : Penggunaan media Audio Visual tidak efektif untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas XI IPS 1 di SMAN 10 Sinjai

$H_a$  : Penggunaan media Audio Visual efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas XI IPS 1 SMAN 10 Sinjai.

## D. Hasil Penelitian Yang Relevan

Dalam hasil penelitian ini, penulis akan mendeskripsikan beberapa penelitian terdahulu yang

dipandang relevan dengan penelitian yang penulis akan lakukan. Adapun penelitian-penelitian yang dipandang relevan, yaitu sebagai berikut:

1. Hasil penelitian Syaifullah dengan judul skripsi “Menggunakan Visual Aid untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara (*Speaking*) Siswa SMA Kelas X Tahun Ajaran 2013/2014 di Kecamatan Rumbai dan Rumbai Pesisir Pekanbaru”

Pada siswa/i kelas X SMA yang ada di Kecamatan Rumbai dan Rumbai Pesisir, khususnya di SMA Budi Luhur, peneliti menemukan bahwa siswa/I mengalami masalah dalam *speaking*. Masalah ini disebabkan oleh beberapa faktor salah satu diantaranya adalah rasa malu atau takut salah. Untuk mengatasi masalah ini, peneliti dan kolaborator, guru bahasa Inggris di kelas X SMA Budi Luhur bekerjasama melakukan penelitian kolaborasi, Penelitian Tindakan Kelas (PTK), pengajaran bahasa Inggris dengan menggunakan media Visual Aid. Penelitian ini telah dilakukan sebanyak dua siklus atau delapan pertemuan. Sebelum melakukan tindakan, peneliti mendapatkan data awal tentang nilai *speaking* mereka yaitu 50.

Nilai ini belum mencapai target Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Setelah melakukan tindakan, pada siklus I, peneliti dan kolaborator menemukan perubahan terhadap kemampuan speaking siswa/I kelas X SMA Budi Luhur dengan menggunakan Visual Aid. Nilai rata-rata mereka menjadi 62,8. Nilai ini juga belum mencapai atau melebihi nilai KKM yaitu 70. Setelah dilakukan tindakan pada siklus II, nilai speaking siswa juga tidak ada peningkatan. Malahan nilai mereka jauh lebih buruk dari sebelumnya. Dari 30 orang siswa, hanya 1 orang yang mau berbicara dengan menggunakan Vidio sebagai Visual Aid. Dari hasil wawancara diketahui ada beberapa hal yang menyebabkan kemampuan speaking mereka rendah; belum ada kemauan untuk berbicara, susah untuk mengucapkan kosakata, kurangnya kosakata, susah memahami kosakata, dan tidak ada minat untuk belajar bahasa Inggris. Kesimpulannya Visual Aid tidak cocok digunakan di kelas X SMA Budi Luhur untuk meningkatkan kemampuan berbicara mereka.

2. Hasil Penelitian St. Rahmaniah Bahrur dengan judul skripsi *"Improving Speaking Ability of the*

*Second Year Students of SMK 1 Sinjai Through Small Group Discussion”*

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan berbicara siswa melalui diskusi kelompok kecil. Peneliti menerapkan quasi-experimental method. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 1 Sinjai tahun pelajaran 2010/2011. Peneliti menggunakan tehnik total sampling, dimana dua kelas diambil sebagai sampel, kelas XI AK 1 terdiri dari 20 siswa sebagai kelompok eksperimen, dan kelas XI AK 2 dengan 20 siswa sebagai kelas kontrol. Temuan penelitian menunjukkan bahwa diskusi kelompok kecil mengaktifkan siswa. Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai uji-t lebih besar dari nilai t-tabel ( $4,81 < 2,042$ ) pada taraf signifikan ( $p$ ) 0,05 dengan derajat kebebasan ( $df$ ) 19. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan berbicara antara dua kelompok menunjukkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima. Selain itu juga didukung dengan analisis *checklist* observasi yang menunjukkan kemajuan siswa dari setiap perlakuan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan diskusi kelompok kecil dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa.

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian oleh St. Rahmaniah Bahrin dengan peneliti yaitu, sama-sama melakukan penelitian untuk meningkatkan speaking siswa akan tetapi, yang membedakannya yaitu pada media.

3. Hasil Penelitian Umi Mastur dengan judul skripsi “Penggunaan Metode *Mistery Guessing* Untuk Meningkatkan Kemampuan *Speaking* Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Bontang”

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan *speaking* setelah diterapkannya metode *mistery guessing* pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bontang semester genap. Penulisan ini dilakukan dengan metode penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas XI SMA Negeri 1 Bontang semester ganjil dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang. Tindakan yang dilakukan dengan menerapkan metode *mistery guessing*. Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus. Berdasarkan hasil yang

diperoleh selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas, dapat dijelaskan bahwa kemampuan *speaking* siswa mengalami peningkatan dibandingkan dengan sebelum tindakan dengan persentase berturut-turut 43,3%, 66,6% dan 83,4%. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *mystery guessing* dapat meningkatkan kemampuan *speaking* siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bontang.

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian oleh Umi Mastur dengan penelitian peneliti yaitu, persamaannya sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif, sedangkan perbedaannya adalah jika Umi Mastur menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian Eksperimen.

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

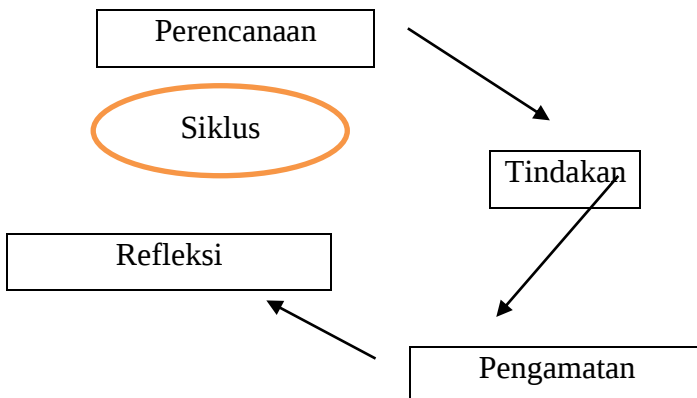
##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

###### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas. Menurut Kayi dalam Subrata, penelitian tindakan kelas merupakan salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan yang nyata dalam bentuk proses pengembangan kemampuan yang inovatif dalam mendeteksi dan memecahkan masalah (Subrata, 1995).

Beberapa ahli mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda namun secara garis besar ada 4 tahap yang lazim dilalui, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Siklus PTK Kurt Lewin



### Keterangan:

Model Kurt Lewin menjelaskan bahwa ada 4 hal yang harus dilakukan dalam proses penelitian tindakan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Proses pelaksanaan penelitian tindakan adalah proses yang terjadi dalam satu lingkaran terus menerus.

#### 1. Rencana

Rencana merupakan rangkaian tindakan berurutan untuk memperbaiki pembelajaran. Dalam PTK, rencana tindakan harus berorientasi kedepan dan mampu menjawab tantangan yang muncul.

#### 2. Tindakan

Langkah tindakan harus terkontrol secara seksama. Tindakan dalam PTK harus hati-hati dan merupakan kegiatan praktis yang terencana

#### 3. Observasi

Observasi mempunyai fungsi mendokumentasikan implikasi tindakan yang diberlakukan kepada subjek. Observasi yang baik adalah yang bersifat fleksibel dan terbuka sehingga dapat mencatat gejala yang muncul dilapangan.

#### 4. Refleksi

Refleksi merupakan saran untuk melakukan pengkajian kembali tindakan yang telah dilakukan terhadap subjek penelitian dan telah dicatat dalam observasi. Biasanya direalisasikan melalui diskusi sesama partisipan atau teman sejawat (Kusuma & Dwitagama, 2012).

## 2. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menggunakan metode kuantitatif, karena data yang disajikan dalam penelitian ini berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Kuantitatif bertujuan untuk mengembangkan dan mengumpulkan data dari sumber data yang dibutuhkan (Suryana, 2010).

## **B. Definisi Variabel**

Variabel adalah uraian tentang batasan masalah atau variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur/dibahas oleh variabel yang bersangkutan (Firdaus, et.al., 2020). Variable yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independent (variabel bebas) dan

variabel dependent (Variabel terikat). Variabel independen, dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas atau variabel X. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah media Audio Visual

Variabel dependen, dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat atau variabel Y. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah peningkatan kemampuan *speaking* menggunakan media Audio Visual

- a. Variabel bebas (independent) : Media Audio Visual (X)
- b. Variabel terikat (dependent) : Kemampuan berbicara siswa tergantung dari penggunaan media Audio Visual (Y)

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 10 Sinjai, yang berlokasi di Jl. Andi Akbar Mangarabombang, Samataring, Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai, Provinsi Sulawesi Selatan.

Sedangkan pelaksanaan penelitian ini yaitu dilaksanakan pada bulan Juli 2021.

#### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi penelitian**

Populasi adalah wilayah yang terdiri atas objek dan subjek yang menjadi kualitas tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti dan kemudian menarik kesimpulan (Sugiyono, 2017).

Berdasarkan pendapat diatas, populasi dalam penelitian ini merupakan siswa kelas XI IPS 1 SMAN 10 Sinjai yang berjumlah 30 siswa.

##### **2. Sampel penelitian**

Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan *Sampling Jenuh*, dimana Sampling Jenuh adalah tehknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil. Adapun jumlah peserta didik yang ada dikelas XI IPS 1 adalah 30 orang dari 18 orang laki-laki dan 12 orang perempuan dan yang menjadi sampel dari penelitian ini adalah 8 orang siswa.

## **E. Jenis Tindakan**

Penelitian ini menggunakan model penelitian Kurt Lewin pendekatan ini dipilih oleh penulis karena langkah-langkahnya terdiri dari perencanaan, aksi atau tindakan, obsevasi, dan refleksi yang keempatnya merupakan satu siklus. Hubungan keempat tahapan tersebut menunjukkan sebuah siklus atau kegiatan berkelanjutan yang berulang. Jenis penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan media audio visual untuk mengukur keberhasilan indikator penelitian ini.

Jenis tindakan pada penelitian ini berdasarkan model penelitian Kurt Lewin terdapat dua siklus. Adapun gambaran kegiatan siklus sebagai berikut:

### **a. Gambaran Kegiatan Siklus I**

Pada siklus ini, tahap awal yang akan dilakukan adalah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP dan media serta alat peraga pendukung pembelajaran.

#### **1. Tahap Perencanaan**

Kegiatan yang akan dilakukan dalam tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai teknis penelitian
- 2) Berkomunikasi secara aktif dengan guru bidang studi mengenai rencana pembelajaran dan hal yang menjadi kendala yang menyebabkan siswa kurang berkonsentrasi dan berkontribusi dalam pembelajaran bahasa Inggris
- 3) Menyiapkan instrumen penelitian berupa video dalam bahasa Inggris yang menggunakan *subtittle* dan tidak menggunakan *subtittle*, memberikan lembar angket yang akan diisi oleh siswa mengenai pembelajaran bahasa Inggris khususnya di *Speaking* sebelum dan setelah menggunakan media audio visual.

## 2. Pelaksanaan tindakan

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahap tindakan pelaksanaan pembelajaran berisi tentang tindakan yang dilaksanakan berdasarkan pemanfaatan media

audio visual, adapun langkah-langkah dalam proses pembelajaran yaitu:

- 1) Peneliti membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam serta bersama-sama membaca doa yang dipimpin oleh siswa/peneliti
- 2) Peneliti memeriksa kesiapan siswa dengan memeriksa kehadiran siswa
- 3) Peneliti menyampaikan tahapan-tahapan yang akan dilaksanakan dalam penelitian
- 4) Peneliti menggunakan media Audio Visual dalam meningkatkan kemampuan *speaking* siswa
- 5) Peneliti bersama siswa melakukan refleksi hasil dari kegiatan pembelajaran

### 3. Pengamatan observasi

Pada tahap ini hal yang dilakukan adalah mengamati proses pembelajaran yang berlangsung serta mengumpulkan data berupa aktivitas-aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Peneliti mencatat setiap kegiatan yang terjadi dalam observasi untuk mendapatkan informasi selama proses

pembelajaran. Peneliti juga mendokumentasikan kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa

#### 4. Refleksi

Pada tahap ini hal-hal yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti mengevaluasi pembelajaran siklus I dengan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan hasil pengamatan
- 2) Hasil penelitian siklus I dibandingkan dengan indikator keberhasilan
- 3) Jika indikator keberhasilan belum tercapai, maka penelitian dilanjutkan ke siklus II dengan hasil evaluasi siklus I digunakan sebagai acuannya

#### b. Gambaran Kegiatan Siklus II

Pada siklus ini, tahap awal yang akan dilakukan adalah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP serta media dan alat pendukung pembelajaran.

##### 1. Tahap Perencanaan

Kegiatan yang akan dilakukan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai teknis penelitian
- 2) Berkomunikasi secara aktif dengan guru bidang studi mengenai rencana pembelajaran dan hal yang menjadi kendala sehingga siswa kurang konsentrasi dalam pembelajaran.
- 3) Menyiapkan instrumen penelitian berupa video dalam bahasa Inggris yang menggunakan *subtittle* dan tidak menggunakan *subtittle*, memberikan lembar angket yang akan diisi oleh siswa mengenai pembelajaran bahasa Inggris khususnya di *Speaking* sebelum dan setelah menggunakan media audio visual.
- 4) Memberikan penjelasan mengenai *speaking*

## 2. Tahap tindakan

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahap pelaksanaan pembelajaran berisi tentang tindakan yang dilaksanakan. Tindakan dilaksanakan

berdasarkan pemanfaatan media audio visual, adapun langkah-langkah dalam proses pembelajaran yaitu:

- 1) Peneliti membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam serta bersama-sama membaca doa yang dipimpin oleh siswa/peneliti
- 2) Peneliti memeriksa kesiapan siswa dengan memeriksa kehadiran siswa
- 3) Peneliti menyampaikan tahapan-tahapan yang akan dilaksanakan dalam penelitian
- 4) Peneliti menggunakan media Audio Visual dalam meningkatkan kemampuan *speaking* siswa
- 5) Peneliti bersama siswa melakukan refleksi hasil dari kegiatan pembelajaran

### 3. Observasi

Pada tahap ini hal yang dilakukan adalah mengamati proses pembelajaran yang berlangsung serta mengumpulkan data berupa aktivitas-aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Peneliti mencatat setiap kegiatan yang terjadi dalam observasi untuk

mendapatkan informasi selama proses pembelajaran. Peneliti juga mendokumentasikan kegiatan pembelajaran dan aktivitas peserta didik.

#### 4. Refleksi

Pada tahap ini hal-hal yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti mengevaluasi pembelajaran siklus II dengan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan hasil pengamatan.
- 2) Hasil pengamatan siklus II dibandingkan dengan indikator keberhasilan.
- 3) Jika indikator keberhasilan belum tercapai, maka penelitian dilanjutkan ke siklus III dengan hasil evaluasi siklus II digunakan sebagai acuannya.

### **F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

#### a. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2017).

Adapun tehnik pengumpulan data pada penelitian ini adalah Tes Speaking. Untuk mengetahui seberapa valid data yang dikumpulkan serta mengetahui data atau informasi yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Tes adalah pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Daryanto, 2001). Pada penelitian ini terdapat dua cara untuk mengukur kemampuan siswa yaitu *Post Test* dan *Pree Test*.

#### 1. *Pree Test*

*Pree test* yang diberikan kepada siswa sebelum dimulai kegiatan belajar mengajar. Tes awal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki siswa.

#### 2. *Post Test*

*Post test* yaitu tes yang dilakukan kepada siswa setelah berlangsungnya proses pembelajaran. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diterapkan

pembelajaran menggunakan media Audio Visual dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

Gambaran pembelajaran yang dilakukan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Desain Penelitian**

| Pre Test | Treatment | Post Test |
|----------|-----------|-----------|
| $X_1$    | 0         | $X_2$     |

Keterangan:

$X_1$  : Hasil *Pre Test*

0 : Hasil perbandingan yang dicapai

$X_2$  : Hasil *Post Test*

Dari gambar tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbandingan antar *eksperimental* kelas dengan *control* kelas karena dia tunggal. Kelompok tunggal pengujian dalam penelitian ini dilakukan hanya pada satu kelas. Sehingga setelah melakukan pre test sebelum adanya treatment dan setelah itu dilakukan post test

b. Instrumen Pengumpulan Data

Tes merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengukur pengetahuan yang didapatkan oleh

siswa apakah ada peningkatan atau tidak dalam penggunaan media Audio Visual

### G. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui hasil dari penelitian tindakan yang telah dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis semua data yang telah dikumpulkan (Hidayatullah, 2018).

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji N-Gain. Untuk mengetahui peningkatan maka dilakukan analisis terhadap indeks gain. Perhitungan data gain dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa sebelum tindakan dan sesudah diberikan tindakan pada proses pembelajaran. Pada penelitian ini uji gain dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berbicara dalam Bahasa Inggris siswa menggunakan media Audio Visual di kelas XI IPS 1 SMAN 10 Sinjai.

**Tabel 3.2**  
**Kategorisasi N-Gain**

| Rata-Rata         | Kriteria |
|-------------------|----------|
| $g > 0,7$         | Tinggi   |
| $0,30 < g < 0,70$ | Sedang   |
| $0 < g < 0,30$    | Rendah   |

|         |       |
|---------|-------|
| $g < 0$ | Gagal |
|---------|-------|

Adapun rumus N-Gain menurut Melzher yang digunakan adalah sebagai berikut (Latief, 2016):

$$g = \frac{\text{Skor Post Test} - \text{Skor Pree test}}{\text{Skor Maks} - \text{Skor Pree test}}$$

Keterangan:

S Post = Skor Post Test

S Pre = Skor Pree Test

S Maks = Skor Maksimum Ideal

g = Gain

Adapun rumus yang digunakan dalam menghitung skor nilai rata-rata siswa dari hasil belajar yaitu:

$$\text{Mean} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

Mean = Nilai rata-rata

$\sum$  = jumlah nilai seluruh siswa

N = jumlah siswa

Tes pada penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan berbicara (Speaking) siswa dalam berbahasa Inggris kelas XI IPS 1 SMAN 10 Sinjai. Instrumen penelitian yang digunakan peneliti

yaitu tes speaking dengan cara memperlihatkan video Podcast atau potongan film berbahasa Inggris kepada siswa kemudian siswa memberikan kesimpulan pada video yang ditonton dan mempresentasikannya dalam Bahasa Inggris.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **a. Gambaran Umum Sekolah**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMAN 10 Sinjai. SMAN 10 Sinjai berlokasi di Jl. Andi Akbar Mangarabombang, Samatarang, Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai, Provinsi Sulawesi Selatan. Sekolah ini berdiri dekat dengan pemukiman penduduk sehingga lokasinya strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat. Sekolah sangat mendukung keterlaksanaan pembelajaran yang kondusif dapat dilihat dari beberapa fasilitas yang mendukung bagi terlaksananya kegiatan belajar mengajar tersebut. Seperti adanya laboratorium, perpustakaan, lapangan, musollah serta aula.

##### **b. Kondisi Sekolah**

###### **1. Kondisi Fisik**

###### **1) Kondisi Fisik**

SMAN 10 Sinjai adalah sekolah yang dibangun pada tahun 2010 yang terdiri dari 17 ruang kelas, laboratorium komputer

dan IPA, perpustakaan, mushollah, ruang kesenian, koperasi, ruang kepala sekolah, ruang BK, ruang kesiswaan, ruang tata usaha, UKS, toilet, dan ruang kegiatan guru. Fasilitas penunjang didalam kelas sudah dilengkapi dengan papan tulis, kursi, meja, gorden, dan struktur kelas.

## 2) Kondisi Non Fisik

Kepala sekolah SMAN 10 Sinjai Drs. Juanda, M.M, jumlah guru yaitu sebanyak 46 orang. Adapun jumlah siswa untuk tahun ajaran 2021 sebanyak 452 siswa yang terdiri dari kelas X sampai kelas XII dengan masing-masing jenjang kelas terdapat kelas MIPA sebanyak 5 kelas dan kelas IPS 3 kelas.

## 3) Kondisi Umum Kelas Penelitian

Kelas XI IPS 1 berjumlah 30 orang peserta didik terdiri dari 14 perempuan dan 16 laki-laki. Fasilitas penunjang berupa papan tulis, meja dan kursi, jam dinding, dan struktur kelas. Secara umum kelas XI IPS 1 memiliki sarana dan prasarana

penunjang proses pembelajaran yang bagus hanya dalam kelas masih belum terdapat slogan-slogan sebagai penyemangat dan motivasi dalam kegiatan belajar dan ruang kelas untuk sementara waktu belum boleh digunakan karena tidak diadakannya proses belajar mengajar secara tatap muka di ruang kelas.

## **B. Hasil dan Pembahasan Penelitian**

### **a. Deskripsi Hasil Penelitian**

#### **1. tindakan siklus I**

Dalam pelaksanaan penelitian siklus I peneliti melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan materi yang telah dibuat.

Berikut ini deskripsi proses pelaksanaan tindakan siklus I:

#### **1) perencanaan**

Tahap perencanaan dilakukan sebagai persiapan sebelum diberikannya tindakan, adapun yang dilakukan pada tahap perencanaan diantaranya:

(1) Diawali dengan menentukan jadwal pelaksanaan tindakan

- (2) Mengkordinasikan terlebih dahulu dengan wali kelas, guru mata pelajaran dan siswa mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan untuk penelitian ekeftifitas penggunaan media Audio Visual untuk meningkatkan kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris siswa di kelas XI IPS 1 SMAN 10 Sinjai
- (3) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- (4) Menyiapkan perangkat tes hasil belajar yaitu berupa vidio yang akan diperlihatkan kepada siswa kemudian siswa membuat kesimpulan mengenai vidio yang dilihat kemudian mempresentasikan hasil kesimpulannya.

## 2) Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 26 Juli 2021 dan 28 Juli 2021. Pelaksanaan tindakan dilakukan melalui luring pada pukul 08.30-09.30

### (1) Pertemuan I siklus I

Pertemuan pertama dalam siklus I dilaksanakan pada hari senin 26 Juli 2021 melalui luring kemudian diisi dengan proses pembelajaran pengertian *speaking* , fungsi atau manfaat belajar *Speaking*, dan contoh dalam kehidupan sehari-hari, serta memberikan kosa kata baru kepada siswa dan peneliti menginstruksikan siswa untuk membacakan kosakata yang diberikan peneliti

Kegiatan pertama diisi dengan mempersiapkan RPP dan media yang digunakan dalam pembelajaran. Kemudian membuka pembelajaran dengan salam dan doa bersama. Peneliti meminta siswa mengisi daftar hadir sebelum lanjut pada kegiatan pembelajaran. Kegiatan belajar dilanjutkan dengan memaparkan materi pengertian *Speaking*, fungsi dan manfaat

speaking, contoh speaking dalam kehidupan sehari-hari, serta memberikan kosakata baru kepada siswa dan peneliti menginstruksikan siswa untuk membacakan kosakata yang diberikan.

(2) Pertemuan 2 siklus 1

Pada pertemuan kedua siklus 1 dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 28 Juli 2021. Kegiatan pada pertemuan kedua ini diawali dengan salam kemudian membuka pembelajaran. Proses pembelajaran diisi dengan pemaparan kembali materi sebelumnya kemudian memperlihatkan video kemudian disimpulkan oleh siswa dengan mempresentasikannya

Hasil pengamatan yang diperoleh selama pelaksanaan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas adalah, bahwa pada siklus I pre test terdapat 5 siswa yang masih belum mencapai nilai tuntas. Seperti pada tabel yang terdapat Nilai *Pre Test*.

Dari data tabel di bawah dapat disimpulkan bahwa lebih banyak siswa yang tidak tuntas dalam berbicara dalam Bahasa Inggris dibanding siswa yang tuntas nilai rata-rata yang didapatkan siswa pada *Pre test* hanya 56,2.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Penilaian Pree Test *Speaking* siswa kelas XI IPS 1**  
**SMAN 10 Sinjai**

| No  | NIS    | Nama Siswa      | L/<br>P | KKM | Nilai | Ket |    |
|-----|--------|-----------------|---------|-----|-------|-----|----|
|     |        |                 |         |     |       | T   | TT |
| 1.  | 201362 | A. BASO HUSAIN  | L       | 70  | 0     |     |    |
| 2.  | 201367 | ABD. HAFIZ      | L       | 70  | 0     |     |    |
| 3.  | 201368 | AIDIL RAMADAN   | L       | 70  | 0     |     |    |
| 4.  | 201370 | ALDA APRILIA    | P       | 70  | 0     |     |    |
| 5.  | 201371 | ANDRI AFRIADI   | L       | 70  | 0     |     |    |
| 6.  | 201372 | ASVITA MAHARANI | P       | 70  | 0     |     |    |
| 7.  | 201374 | ELA ASTUTI      | P       | 70  | 0     |     |    |
| 8.  | 201377 | FAJRIANI MUS    | L       | 70  | 0     |     |    |
| 9.  | 201379 | FEBRIANSYAH     | L       | 70  | 0     |     |    |
| 10. | 201383 | FITRI           | P       | 70  | 0     |     |    |
| 11. | 201385 | GILANG          | L       | 70  | 0     |     |    |
| 12. | 201386 | HAERUNNISA      | P       | 70  | 0     |     |    |
| 13. | 201388 | HENRA           | L       | 70  | 0     |     |    |
| 14. | 201392 | HERIAYANTO      | L       | 70  | 0     |     |    |
| 15. | 201395 | IRAWATI         | P       | 70  | 0     |     |    |
| 16. | 201399 | JAMALUDDIN      | L       | 70  | 0     |     |    |

|     |        |                        |   |    |    |   |    |
|-----|--------|------------------------|---|----|----|---|----|
| 17. | 201402 | LUSIANA                | P | 70 | 0  |   |    |
| 18. | 201403 | M. GIBRAN FARDANI      | L | 70 | 0  |   |    |
| 19. | 201404 | M. YUSUF               | L | 70 | 0  |   |    |
| 20. | 201405 | MUH. RAIS              | L | 70 | 0  |   |    |
| 21. | 201405 | NAHDANIAR              | L | 70 | 75 | T |    |
| 22. | 201406 | NASTAINUL QAHFI        | L | 70 | 0  |   |    |
| 23. | 201407 | NAZWA PASHA<br>KHAMILA | P | 70 | 70 | T |    |
| 24. | 201415 | NURUL ANISAFITRI       | P | 70 | 50 |   | TT |
| 25. | 201416 | PUTRI NEVI<br>ASTRIANI | L | 70 | 40 |   | TT |
| 26. | 201421 | RIRIN                  | P | 70 | 0  |   |    |
| 27. | 201437 | ST. DWI ANUGRAH        | P | 70 | 50 |   | TT |
| 28. | 201445 | TITA JULIANA           | P | 70 | 70 | T |    |
| 29. | 201446 | VERA FERISKA           | P | 70 | 45 |   | TT |
| 30. | 201448 | WINDA                  | P | 70 | 50 |   | TT |

|                                |      |
|--------------------------------|------|
| Jumlah nilai                   | 450  |
| Nilai rata-rata                | 56,2 |
| Jumlah Siswa yang tuntas       | 3    |
| Jumlah siswa yang tidak tuntas | 5    |
| Persentase ketuntasan belajar  | 4,5% |

### 3) Refleksi

Refleksi tindakan pada siklus I  
bertujuan untuk mengetahui tingkat

keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, yang harus direfleksikan adalah dari analisis hasil tes speaking siswa masih banyak yang nilainya di bawah KKM. Setelah dicermati ternyata proses pembelajaran sebelumnya melalui daring yang membuat siswa kurang mengaplikasikan penggunaan Bahasa Inggris.

Hambatan dalam penelitian ini adalah rasa ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran belum bisa maksimal. Siswa hanya menyimak materi yang dijelaskan tanpa memberi respon. Kendala-kendala ini membuat peneliti belum bisa mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan berbicara dalam Bahasa Inggris siswa karena itu peneliti memutuskan melanjutkan pada tindakan siklus dua.

Dari refleksi siklus I peneliti merumuskan beberapa solusi untuk menyelesaikan kendala dalam siklus I yaitu

dengan meyakinkan siswa untuk percaya diri menggunakan Bahasa Inggris dalam berkomunikasi terutama dalam pembelajaran Bahasa Inggris dan peneliti melakukan penelitian dengan santai agar membuat siswa nyaman dalam proses penelitian.

Langkah selanjutnya agar siswa tidak bosan, peneliti memberikan kosa kata kepada siswa kemudian membacakannya dan siswa mengikuti cara pengucapannya.

## 2. Tindakan Siklus II

Dalam pelaksanaan siklus II secara garis besar pelaksanaannya masih sama dengan siklus 1 yaitu peneliti mengamati, menilai dan mendokumentasikan semua kegiatan yang dilakukan.

### 1) Perencanaan

Tahap perencanaan dalam siklus II tidak jauh beda dengan tindakan pada siklus sebelumnya. Adapun tahap perencanaan diantaranya:

- (1) Diawali dengan melakukan persiapan kegiatan pembelajaran dengan materi *speaking*
- (2) Melakukan pembelajaran *speaking* dengan memperlihatkan video berbahasa Inggris kepada siswa
- (3) Langkah selanjutnya dilakukan persiapan perangkat tes hasil belajar yang terdiri dari tes *Speaking*.

## 2) Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan dalam dua kali pertemuan yaitu dengan Daring dan Luring pada tanggal 31 Juli dan 3 Agustus pada pukul 07.30-8.30

### (1) Pertemuan 1 siklus II

Pertemuan pertama dalam siklus II dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 31 Juli 2021. Sebelum proses pembelajaran dimulai, peneliti mempersiapkan kembali semua keperluan selama proses pembelajaran. Pertemuan pertama pada siklus II ini dengan membahas materi pada

siklus 1 dengan siswa menjelaskan materi yang diingatnya pada siklus 1.

## (2) Pertemuan II siklus II

Pada siklus II ini dilaksanakan pada Rabu 3 Agustus 2021 dengan daring yaitu siswa mengirimkan vidio mempresentasikan vidio dengan menggunakan Bahasa Inggris yang telah diperlihatkan kepada siswa pada siklus II pertemuan ke 1.

Hasil pengamatan yang diperoleh selama pelaksanaan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas adalah, bahwa pada siklus II post test terdapat 4 siswa yang masih belum mencapai nilai tuntas. Seperti yang terlampir pada tabel di bawah yang merupakan nilai *Post Test*

Dari data pada tabel pada tabel dapat diketahui bahwa nilai siswa dalam belajar Berbicara dalam Bahasa Inggris menggunakan media audio visual diketahui rata-rata nilainya adalah 63,1 yang berarti Media Audio Visual efektif

dalam peningkatan kemampuan berbicara  
dalam bahasa Inggris Siswa.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Penilaian *Post Test Speaking* siswa**  
**kelas XI IPS 1 SMAN 10 Sinjai**

| No  | NIS    | Nama Siswa        | L/P | KK<br>M | Ni<br>lai | Ket |    |
|-----|--------|-------------------|-----|---------|-----------|-----|----|
|     |        |                   |     |         |           | T   | TT |
| 1.  | 201362 | A. BASO HUSAIN    | L   | 70      | 0         |     |    |
| 2.  | 201367 | ABD. HAFIZ        | L   | 70      | 0         |     |    |
| 3.  | 201368 | AIDIL RAMADAN     | L   | 70      | 0         |     |    |
| 4.  | 201370 | ALDA APRILIA      | P   | 70      | 0         |     |    |
| 5.  | 201371 | ANDRI AFRIADI     | L   | 70      | 0         |     |    |
| 6.  | 201372 | ASVITA MAHARANI   | P   | 70      | 0         |     |    |
| 7.  | 201374 | ELA ASTUTI        | P   | 70      | 0         |     |    |
| 8.  | 201377 | FAJRIANI MUS      | L   | 70      | 0         |     |    |
| 9.  | 201379 | FEBRIANSYAH       | L   | 70      | 0         |     |    |
| 10. | 201383 | FITRI             | P   | 70      | 0         |     |    |
| 11. | 201385 | GILANG            | L   | 70      | 0         |     |    |
| 12. | 201386 | HAERUNNISA        | P   | 70      | 0         |     |    |
| 13. | 201388 | HENRA             | L   | 70      | 0         |     |    |
| 14. | 201392 | HERIAYANTO        | L   | 70      | 0         |     |    |
| 15. | 201395 | IRAWATI           | P   | 70      | 0         |     |    |
| 16. | 201399 | JAMALUDDIN        | L   | 70      | 0         |     |    |
| 17. | 201402 | LUSIANA           | P   | 70      | 0         |     |    |
| 18. | 201403 | M. GIBRAN FARDANI | L   | 70      | 0         |     |    |
| 19. | 201404 | M. YUSUF          | L   | 70      | 0         |     |    |
| 20. | 201405 | MUH. RAIS         | L   | 70      | 0         |     |    |
| 21. | 201405 | NAHDANIAR         | L   | 70      | 80        | T   |    |
| 22. | 201406 | NASTAINUL QAHFI   | L   | 70      | 0         |     |    |

|     |        |                        |   |    |    |   |    |
|-----|--------|------------------------|---|----|----|---|----|
| 23. | 201407 | NAZWA PASHA<br>KHAMILA | P | 70 | 75 | T |    |
| 24. | 201415 | NURUL ANISAFITRI       | P | 70 | 55 |   | TT |
| 25. | 201416 | PUTRI NEVI<br>ASTRIANI | L | 70 | 55 |   | TT |
| 26. | 201421 | RIRIN                  | P | 70 | 0  |   |    |
| 27. | 201437 | ST. DWI ANUGRAH        | P | 70 | 70 | T |    |
| 28. | 201445 | TITA JULIANA           | P | 70 | 70 | T |    |
| 29. | 201446 | VERA FERISKA           | P | 70 | 50 |   | TT |
| 30. | 201448 | WINDA                  | P | 70 | 50 |   | TT |

|                                |      |
|--------------------------------|------|
| Jumlah nilai                   | 505  |
| Nilai rata-rata                | 63,1 |
| Jumlah Siswa yang tuntas       | 4    |
| Jumlah siswa yang tidak tuntas | 4    |
| Persentase ketuntasan belajar  | 5,0% |

## 2) Refleksi

Setelah dilakukan analisis terhadap hasil belajar siswa dalam siklus II sudah mengalami banyak peningkatan. Hambatan pada siklus I juga sudah berkurang.

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh, siswa lebih lancar dalam menggunakan Bahasa Inggris dari pada

siklus I. secara keseluruhan siswa sudah mampu menggunakan Bahasa Inggris dan masuk dalam kategori baik.

Berdasarkan hasil data dalam siklus I dan II, dapat disimpulkan bahwa nilai siswa kelas XI IPS 1 SMAN 10 Sinjai setelah diterapkan menggunakan media Audio Visual diperoleh nilai rata-rata 63,1 itu tandanya telah terjadi peningkatan dalam pembelajaran *speaking* menggunakan media Audio Visual.

#### b. Pembahasan Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus N-Gain. Untuk mengetahui uji perbandingan peneliti perlu menggunakan Pree Tes dilakukan sebelum pendekatan konstruktivis sosial dan Post Tes dilakukan setelah pendekatan konstruktivis sosial. Adapun rumus rumus N-Gain yaitu:

$$g = \frac{\text{Skor Post Test} - \text{Skor Pree test}}{\text{Skor Maks} - \text{Skor Pree test}}$$

Keterangan:

S Post = Skor Post Test

S Pre = Skor Pree Test

S Maks = Skor Maksimum Ideal

g = Gain

### Kategorisasi N-Gain

| Rata-Rata       | Kriteria |
|-----------------|----------|
| $g > 0,7$       | Tinggi   |
| $0,3 < g < 0,7$ | Sedang   |
| $0 < g < 0,3$   | Rendah   |
| $g < 0$         | Gagal    |

Dari data yang telah terlampir yaitu nilai pre test dan post test maka dapat diuji dengan menggunakan rumus N-Gain diantaranya yaitu:

$$g = \frac{63,1 - 56,2}{80 - 63,116,9} = 0,5$$

Berdasarkan analisis N-gain nilai rata-rata yang di dapat adalah 0,5 dan dalam kriteria keefektifan berada pada tingkat sedang.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian di SMAN 10 Sinjai kelas XI IPS 1 yang jumlah populasinya yaitu 30 siswa sedangkan jumlah sampelnya yaitu 8 sampel. Sedangkan metode pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan test Berbicara dalam Bahasa Inggris untuk mengumpulkan data sedangkan analisis datanya menggunakan rumus N-Gain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam meningkatkan kemampuan berbicara dalam Bahasa Inggris siswa dapat menggunakan Media Audio Visual dapat dilihat dari nilai siswa sebelum di perkenalkan media tersebut sangat rendah dari 8 sampel, nilai rata-rata yang diperoleh adalah 56,2. Kemudian setelah menggunakan media Audio Visual terjadi peningkatan dengan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 63,1.

Jadi penelitian kemampuan berbicara dalam Bahasa Inggris siswa, efektif karena terjadi peningkatan kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris. Setelah melakukan analisis data menggunakan rumus N-Gain,

kriteria keefektifan berada pada tingkat sedang dengan nilai rata-rata 0,5.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian yang dilakukan di kelas XI IPS 1 SMAN 10 Sinjai, maka penulis memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi lembaga maupun bagi peneliti yang akan melakukan penelitian berikutnya, yaitu sebagai berikut:

### **a. Bagi pihak lembaga**

Setelah melakukan penelitian diharapkan semoga dengan adanya pembelajaran menggunakan media audio visual ini dapat digunakan seterusnya untuk membantu dan mempermudah ketika mendapatkan kesulitan saat pembelajaran Speaking dan bermanfaat bagi semua orang yang menggunakannya.

### **b. Bagi peneliti selanjutnya**

Beberapa saran bagi peneliti selanjutnya yaitu:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak lagi sumber maupun referensi yang terkait dengan penggunaan media audio visual

2. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu menindak lanjuti kembali mengenai penggunaan media audio visual ini, sehingga nanti dapat dilakukan kembali penelitian mengenai peningkatan kemampuan berbicara dalam Bahasa Inggris siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2005). *Media Pembelajaran*, Jakarta: Grafindo Persada.
- Arsyad, Maidar, & Mukti. (1992). *Pembinaan Kemampuan Berbicara*. Jakarta: Erlangga.
- Bahrin, S. R. (2011). *Improving Speaking Ability Of The Second Year Students Os Smk Negeri 1 Sinjai Through Small Group Discussion*. Makassar.
- Basrowi & Suwandi. 2008. *Procedure Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Brown, Robert. S, & Nation. (1997). *Teaching Speaking: Suggestions For The Classroom*. New Zealand: Kyoto City University Of Arts & Victoria University.
- Bygate, M.(1987). *Language Teaching Speaking*. Oxford: Oxford University Press.
- Daryanto, D. (2001). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Reneka Cipta.
- Djiwandono, D. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia.
- Firdaus, F., Dkk. (2020). *Pedoman Kti Iai Muhammadiyah Sinjai*. Sinjai:Cv Latinulu.
- Gautam,G. (1988). *The Language Of Speech And Writing*. London And New York: Routledge, Taylor And Francis Group.

- Heaton, J. B. (1998). *Writing English Language Tests*. New York: Longman Group Uk Limited.
- Hedge, T. (2000). *Teaching And Learning On The Language Classroom*. New York: Oxford University Press.
- Latief, H. (2014). *Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar*. Vol, Xiv. Nomor 1.
- Hornby, H. (1974). *Advanced Learner Dictionary Of Current English*. Ny: Oxford University Press.
- Hornby, A. S. (1995). *Oxford Advanced Learner's Dictionary Of Current Language*. Oxford: Oxford University Press
- Jaharuddin, M. (2007). *The Effectiveness Of Case Building In Debate To Improve Students' Speaking Ability*. Makassar: Uin Alauddin.
- Kayi, H. (2006). *Teaching Speaking: Activities To Promote Speaking In A Second Language*.
- Nanda, R. (2017). *Pengaruh Persepsi Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Smartphone Vivo Di Digicom Handphone Lubuk Pakam*. Medan: Univ Medan Area.
- Nunan, D. (1992). *Research Method In Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Mutmainnah, M. (2019). *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Padapenguasaan Mufradat Tentang Min Yaumiyatil Usrah Melalui Media Berbasis Audio Visual (Sam'iyah Bashoriyah) Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Kelas Vii Mts Nurul Jibal Kab. Sinjai* (Doctoral

Dissertation, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai).

Jujun, J. (2005). *Filsafat Ilmu: Sebuah Pengantar Populer*.

Suryana, S. (2010). *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Universitas Pendidikan Indonesia.

Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suyanto, S. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Rinneka Cipta: Jakarta.

Subrata, S. (1995). *Metode Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Nursada.

Syakur, M. (1990). *Language Testing*. Surakarta: Uns Press.

Latief, H. (2016). Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar (Studi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas Vii Di Smpn 4 Padalarang). *Jurnal Geografi Gea*, 14(2). <https://doi.org/10.17509/Gea.V14i2.3395>

Takdir, T., & Ar, A. (2020). Penugasan Pembuatan Media Audio Visual Percakapan Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Iai Muhammadiyah Sinjai. *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 2(2), 15–24. <https://doi.org/10.47435/Naskhi.V2i2.435>

- Tarigan, H. Guntur. (2008). *Berbicara : Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Jakarta: Angkasa
- Teguh, W. (2012). *Analisis Statistik Mudah Dengan Menggunakan Spss 20*. Jakarta: Pt Elex Media Komputindo.
- Sukri. 2014. Video Sebagai Media Pembelajaran.  
Lsd.Telkomuniversity.Ac.Id
- Wendra, I Wayan. 2009. Buku Ajar Keterampilan Berbicara. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Widdowson, H. G. (1978). *Teaching Language As Communication*. London: Oxford University Press.
- Wina, S. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Cet. Viii; Jakarta: Prenadamedia Group.

# **LAMPIRAN**

## 1. Kisi Kisi Instrumen Penelitian

**Judul Penelitian :** *“Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual Untuk*

*Meningkatkan Kemampuan Berbicara  
Dalam Bahasa Inggris Siswa Kelas XI IPS  
1 SMAN 10 Sinjai”*

| No. | Indikator                                                                                                                                                                         | Nomor pernyataan       | Butir Pernyataan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Mengasah tingkat kemajuan adanya Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Dalam Bahasa Inggris menggunakan metode soal sejarah Agama Hindu dan Buddha | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8 | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The oldest Hindu kingdom in Indonesia is...</li> <li>2. In cluded in the historical heritage temples with Hindu patterns are...</li> <li>3. What is in cluded in the commemoration of Hindu holidays is....</li> <li>4. Whichincludes a Hindu-style kingdom is....</li> <li>5. Whichincludes a Buddhist-stylekingdomis....</li> <li>6. Religious ceremonies that</li> </ol> |

|    |                                                                                                                                                           |                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                                                           |                            | <p>are carried out are carried out with Hari Eidal-Adha in Demak is...</p> <p>7. The first Islamic kingdom in Indonesia was....</p> <p>8. The great Buddhist teacher who lived in Srivijaya was...</p> <p>9. Sriwijaya Kingdom as the center of Buddhist activities that can be seen news....</p> |
| 2. | <p>Mengasah tingkat kemajuan adanya Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Dalam Bahasa Inggris menggunakan metode soal</p> | 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16 | <p>10. What is included in Islamic heritageis...</p> <p>11. The place of worship for Muslims is...</p> <p>12. The Burning Ceremony in Hinduism in Bali is called...</p> <p>13. Borobudur Temple was built during the reign of the King...</p> <p>14. Patih who succeeded in</p>                   |

|    |                                                                                                                                                                                          |                |                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | sejarah<br>Agama Islam                                                                                                                                                                   |                | <p>unifying the archipelago under the Majapahit kingdom...</p> <p>15. Acehnese culture has a strong influence from religion...</p> <p>16. The king of Tidore who is famous for being persistent against invaders...</p>                                           |
| 3. | <p>Mengasah tingkat kemajuan adanya Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Dalam Bahasa Inggris menggunakan metode soal sejarah Agama Hindu dan Buddha</p> | 17, 18, 19, 20 | <p>3. The founder of the Majapahit Kingdom was...</p> <p>18. The famous king of the Tarumanagara Kingdom is....</p> <p>19. The Srivijaya Kingdom reached its golden peak when it was ruled by...</p> <p>20. Beautiful writing in Arabic letters is called ...</p> |

### Test of Validity Using N-Gain

| Presentase(%) | Tafsiran       |
|---------------|----------------|
| < 40          | Tidak Efektif  |
| 40-55         | Kurang Efektif |
| 56-75         | Cukup Efektif  |
| >76           | Efektif        |

### Pembagian Skor N-Gain

| N-Gain Skor           | Kategori |
|-----------------------|----------|
| $g > 0,7$             | Tinggi   |
| $0,3 \leq g \leq 0,7$ | Sedang   |
| $0 \leq g \leq 0,3$   | Rendah   |
| $g \leq 0$            | Gagal    |

Adapun rumus N-Gain yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$g = \frac{S \text{ Post} - S \text{ Pre}}{S \text{ Maks} - S \text{ Pre}}$$

Keterangan

S-Post = nilai hasil post test

S-Pre = nilai hasil pre test

S-maks= nilai maksimum

## 2. Instrumen Penelitian

### Instrument Of Pre-Test and Post-Test

#### English Audio Visual

1. The oldest Hindu kingdom in Indonesia is...
  - a. Majapahit
  - b. Kutai
  - c. Old Mataram
  - d. Singasari
2. Included in the historical heritage temples with Hindu patterns are...
  - a. Prambanan, Kalasan and Borobudur
  - b. Borobudur, Mendut, Upgrading
  - c. Roro Jonggrang, Look Siring, Gedong Songo
  - d. Tampak Siring, Prambanan, Mendut
3. What is included in the commemoration of Hindu holidays is....
  - a. Nyepi, Vesak, Galungan
  - b. Vesak, Galungan, sekatenan
  - c. Nyepi, Galungan, Saraswati
  - d. Galungan, Sekatenan, Saraswati
4. Which includes a Hindu-style kingdom is....
  - a. Kutai, Ancient Mataram, Singosari

- b. Ancient Mataram, Singosari, Srivijaya
  - c. Ancient Mataram, Kaling, Singosari
  - d. Kaling, Singosari, Sriwijaya
- 5. Which includes a Buddhist-style kingdom is....
  - a. Majapahit and Kediri
  - b. Kaling and Srivijaya
  - c. Kediri and Kaling
  - d. Srivijaya and Singasari
- 6. Religious ceremonies that are carried out are carried out with Hari Eidal-Adha in Demak is...
  - a. Dhugderan
  - b. Big Grebeg
  - c. Sekaten
  - d. Taboo
- 7. The first Islamic kingdom in Indonesia was....
  - a. Demak
  - b. Banten
  - c. Samudra Pasai
  - d. Aceh
- 8. The great Buddhist teacher who lived in Srivijaya was...
  - a. Balaputra dewa and I-tsing
  - b. Sakhayatri and Dewa I-tsing

- c. Sakhayatriand I-tsing
  - d. Shakhyakitriand Dharmapala
9. Sriwijaya Kingdom as the center of Buddhist activities that can be seen news....
- a. I-Tsing
  - b. King Sanjaya
  - c. Balaputra Dewa
  - d. God
10. What is included in Islamic heritageis...
- a. Tomb of the guardian, temple, inscription
  - b. Islamic boarding schools, mosques, tombs of guardians
  - c. Inscriptions, mosques, temples
  - d. Temples, inscriptions, memorials

### 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

##### (RPP)

|                   |                  |
|-------------------|------------------|
| Satuan Pendidikan | : SMA            |
| Kelas/Semester    | : XI IPS 1/1     |
| Mata Pelajaran    | : Bahasa Inggris |
| Skill             | : Speaking       |
| Alokasi Waktu     | : 2 x 30 menit   |

##### A. Standar Kompetensi

Mengungkapkan makna dalam video percakapan (*Podcast*) untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar

##### B. Kompetensi Dasar

Memahami dan merespon video dengan menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar lalu mengubah kedalam bahasa Inggris

##### C. Indikator pencapaian

1. Menangkap makna yang ada pada video
2. Membuat kesimpulan dari video yang ditampilkan menggunakan bahasa Indonesia kemudian mentraslate kedalam bahasa Inggris
3. Mempresentasikan kesimpulan yang telah dibuat di depan kelas menggunakan Bahasa Inggris

#### D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa menonton video yang ditampilkan kemudian menangkap makna dalam video.
2. Siswa dapat membuat kesimpulan dari video yang ditampilkan
3. Siswa dapat mempresentasikan video yang telah ditampilkan.

#### E. Media yang digunakan

Proyektor dan Laptop

#### F. Langkah-langkah kegiatan

Peneliti menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memberi salam, mengajak siswa untuk merapikan penampilan mereka, dan memperhatikan jarak antar siswa serta memastikan siswa menggunakan masker setelah itu melakukan doa bersama lalu menyapa siswa.

##### Kegiatan Inti

##### 1. Mengamati

- Dengan bimbingan peneliti, siswa memperhatikan materi yang disampaikan guru
- Dengan bimbingan peneliti, siswa memperhatikan video yang ditampilkan

## 2. Menanya

- Dengan bimbingan peneliti siswa menanyakan materi yang kurang dimengerti
- Dengan bimbingan peneliti siswa menanyakan kata dalam bahasa Inggris yang sulit

## 3. Mengumpulkan Informasi

- Siswa menemukan informasi dari video yang telah di tonton kemudian dari informasi tersebut siswa dapat membuat sebuah kesimpulan

## 4. Mengkomunikasikan

- Siswa maju untuk mempresentasikan hasil kesimpulan yang telah dibuat menggunakan bahasa yang dimengerti
- Siswa mempresentasikan kesimpulan dalam Bahasa Inggris

## Penutup

1. Peneliti membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari
2. Peneliti membimbing siswa untuk membacakan secara bersama-sama kosa kata yang terdapat dalam video yang telah ditonton

3. Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya.

#### Materi

3. Speaking is the delivery of language through the mouth. To speak, we create sounds using many parts of our body, including the lungs, vocal tract, vocal chords, tongue, teeth and lips.
4. Manfaat speaking
  - a. Agar dapat berkomunikasi lisan secara sederhana dalam bahasa Inggris
  - b. Mengembangkan kepercayaan diri
  - c. Menyampaikan ide atau pikiran
  - d. Speaking juga dapat mengembangkan skill lainnya seperti writing

## Dokumentasi Peneliti



Gambar 1.1

Hari Pertama Melakukan Penelitian Di Kelas XI IPS 1 SMAN  
10 Sinjai



Gambar 1.2

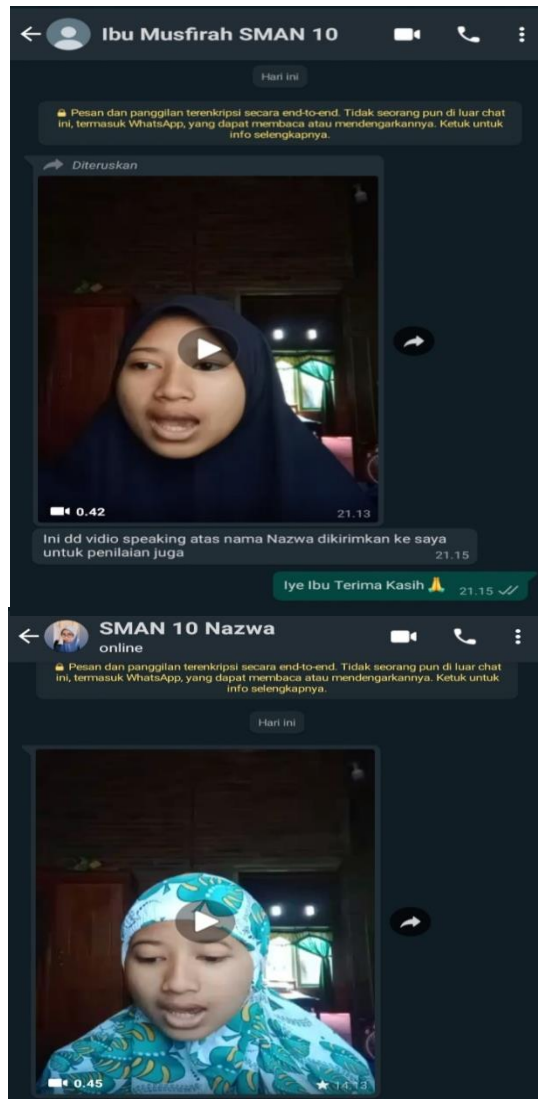
Menjelaskan Materi Kepada Siswa



Gambar 1.3  
Memberikan Tugas Menonton Vidio Berbahasa Inggris  
Kepada Siswa Untuk Kemudian di Simpulkan Oleh Siswa



Gambar 1.4  
Test Pree Test Daring dan Luring



Gambar 1.5  
Melakukan *Post Test*Luring dan Daring



Gambar 1.6  
Pertemuan Terakhir Setelah Melakukan Penelitian



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

Kampus : Jl. Sultan Hasanudin No. 20 Kab. Sinjai, TloFax 048221418, Kode Pos 92612  
 Email : info@iainsinjai.org.id Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN PT SK NOMOR : 456/SK/BAN PT/AL-PP/PT/XII/2019



**SURAT KEPUTUSAN**  
**NOMOR: 625 /I.3.AU/F/KEP/2020**

**TENTANG**  
**DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2020/2021**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2019/2020, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
  2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat** :
- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
  - b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
  - c. Undang-undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
  - d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
  - e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
  - f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
  - g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan** :
- Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2020/2021.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama** : Mengangkat dan menetapkan saudara :

| Pembimbing I             | Pembimbing II                      |
|--------------------------|------------------------------------|
| Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I. | Sitti Rahmania Bahrin, S.Pd.,M.Pd. |

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : NURUL AULYA FITRIANTY  
 NIM : 170 110 018  
 Prodi : Tadris Bahasa Inggris (TBI)  
 Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan BBC News Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas XII IPS 1 SMAN 10 Sinjai.

- Kedua** : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : [info.iainsinjai@yahoo.com](mailto:info.iainsinjai@yahoo.com)

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 456/SK/BAN-PT/AK-PKP/PT/XII/2019



- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai  
 Pada Tanggal : 01 Oktober 2020 M  
 : 13 Shafar 1442 H

Dekan,

  
Taqdir, S.Pd.L., M.Pd.I  
 NBM. 1213495

**Tembusan :**

1. BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai
3. Ketua Prodi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM IAIM Sinjai di Sinjai.



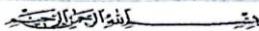
**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAR. SINJAI, TLP. 08529999166, KODE POS 92612

Email: [filkhlm@gmail.com](mailto:filkhlm@gmail.com)

Website: <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK. NOMOR : 41098/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2020



Nomor : 305.D1 /III.3.AU/F/2021  
Lamp : Satu Rangkap  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai, 19 Dzul Qaidah 1442 H  
30 Juni 2021 M

Kepada Yang Terhormat

*Kepala SMAN 10 Sinjai*

Di -

Sinjai

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIM Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Nurul Aulya Fitrianty  
NIM : 170110018  
Program Studi : Tadris Bahasa Inggris (TBI)  
Semester : VIII (Delapan)

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

**"Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara dalam bahasa Inggris Siswa Kelas XI IPS 1 SMAN 10 Sinjai"**

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di *SMAN 10 Sinjai*.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*


 Dekan,  
Ulfah, S.Pd.I., M.Pd.I.  
 NIM: 1213495

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor IAIM Sinjai
2. Kepala Cabang Dinas Wilayah III



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN

**UPT SMAN 10 SINJAI**

Alamat: Jl. A. Aikar No. 82, Mangratombang, Kec. Sungai Temur I, Mail: [uptsm10sinjai@gmail.com](mailto:uptsm10sinjai@gmail.com), Kode Pos 92631

**SURAT KETERANGAN SEDANG MENELITI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Drs. Juanda, M.M**  
NIP : **19651225 198903 1 017**  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit kerja : UPT SMAN 10 Sinjai

Menerangkan bahwa:

Nama : **Nurul Aulya Fitrianty**  
NIM : **170110018**  
Program Studi : Tadris Bahasa Inggris  
Alamat : Jl. Ranggong Dg. Romo

Menyatakan bahwa benar yang tersebut namanya diatas sedang melakukan penelitian di SMAN 10 Sinjai dalam rangka penyusunan Skripsi mulai dari tanggal 16 Juli sampai dengan 3 Agustus 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 31 Juli 2021  
Kepala Sekolah,

**Drs. Juanda, M.M**  
NIP.19651225 198903 1 017



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN

**UPT SMAN 10 SINJAI**

Alamat: Jl. A. Akbar No 82 Mangarabombang Kec. Sinjai Timur E-Mail: [sman10sinjai@gmail.com](mailto:sman10sinjai@gmail.com) Kode Pos 92671

**SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. Juanda, M.M  
NIP : 19651225 198903 1 017  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit kerja : UPT SMAN 10 Sinjai

Menerangkan bahwa:

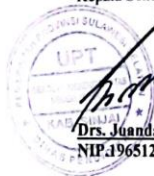
Nama : Nurul Aulya Fitrianty  
NIM : 170110018  
Program Studi : Tadris Bahasa Inggris  
Alamat : Jl. Ranggong Dg. Romo

Menyatakan bahwa benar yang tersebut Namanya diatas telah melakukan penelitian di SMAN 10 Sinjai, dalam rangka penyusunan Skripsi mulai dari tanggal 16 Juli sampai dengan 03 Agustus 2021 dengan Judul Skripsi "Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Dalam Bahasa Inggris Siswa Kelas XI IPS 1 SMAN 10 Sinjai"

Demikian surat keterangan telah meneliti ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 3 Agustus 2021

Kepala Sekolah,



**Drs. Juanda, M.M**

**NIP.19651225 198903 1 017**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Nurul Aulya Fitrianty  
Tempat dan Tanggal lahir : Sinjai, 31 Agustus 1999  
Alamat : Jl. Ranggong Dg. Romo  
Anak Ke : 2 Dari 4 Bersaudara  
Nama Orang Tua  
Ayah : Haeruddin  
Ibu : Jamilah  
Email : nrlaulyafitrianty31@gmail.com  
Riwayat Pendidikan  
SD : SD Negeri 104 Kalaka  
SMP : SMP Negeri 2 Sinjai Utara  
SMA : SMA Negeri 2 Sinjai Utara  
Kuliah : Institut Agama Islam  
Muhammadiyah Sinjai



Similarity Report ID: old:30061:13690658

### 29% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 26% Internet database
- 6% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 17% Submitted Works database

### TOP SOURCES

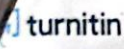
The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

|   |                                          |                 |     |
|---|------------------------------------------|-----------------|-----|
| 1 | repository.iainsinjai.ac.id              | Internet        | 4%  |
| 2 | eprints.uny.ac.id                        | Internet        | 3%  |
| 3 | journal.unilak.ac.id                     | Internet        | 2%  |
| 4 | 123dok.com                               | Internet        | 1%  |
| 5 | repository.uinjkt.ac.id                  | Internet        | 1%  |
| 6 | publikasiilmiah.com                      | Internet        | <1% |
| 7 | Universitas Negeri Jakarta on 2021-05-25 | Submitted works | <1% |
| 8 | docplayer.info                           | Internet        | <1% |



: RIZKI SUTAWATI, M. I. Hani

Sources overview

 **turnitin** Similarity Report ID: old.30061.13690658

|    |                                                                          |     |
|----|--------------------------------------------------------------------------|-----|
| 93 | <b>Universitas Muria Kudus on 2016-06-23</b><br>Submitted works          | <1% |
| 94 | <b>Universitas Muria Kudus on 2016-09-26</b><br>Submitted works          | <1% |
| 95 | <b>Universitas Negeri Jakarta on 2019-08-01</b><br>Submitted works       | <1% |
| 96 | <b>Universitas Pendidikan Indonesia on 2013-12-31</b><br>Submitted works | <1% |
| 97 | <b>Universitas Pendidikan Indonesia on 2016-06-08</b><br>Submitted works | <1% |
| 98 | <b>Universitas Sebelas Maret on 2019-07-26</b><br>Submitted works        | <1% |
| 99 | <b>journal.unismuh.ac.id</b><br>Internet                                 | <1% |

Sources overview